

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁵ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti menjabarkan penggunaan dan kepuasan *gadget* oleh santri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo kota Kediri.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun hasil dari rekayasa manusia.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji secara mendalam dengan menggunakan berbagai literatur agar penelitian ini mudah dipahami dan tidak menggunakan data statistik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menyelesaikan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian perlu diketahui keberadaanya oleh subjek ataupun informan karena

⁴⁵ Lexy. j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 13

⁴⁶ Lexy. j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 17

peneliti berhubungan langsung dengan subjek dan informan.⁴⁷ Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Peneliti melakukan observasi penuh di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri. Peneliti juga melakukan wawancara kepada santri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kediri.

Alasan peneliti memilih santri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah sebagai subjek penelitian karena pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri merupakan pondok modern yang memiliki kebijakan membolehkan para santrinya membawa *gadget*, serta tidak ada batasan khusus dalam mengakses *gadget*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan instrumen-instrumen

⁴⁷ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002).
121

yang sudah disusun. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan lima santri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut dapat berupa catatan atau dokumen seperti jurnal, artikel, maupun buku.⁴⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur dari jurnal buku, dokumentasi pada saat wawancara dengan lima santri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek di lapangan secara langsung. Observasi ini bertujuan untuk mendefinisikan peristiwa yang sedang diteliti.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati fenomena motif dan penggunaan *gadget* oleh santri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan subjek penelitian. Menurut Moleong,

⁴⁸ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). 113

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 231.

wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan tersebut.⁵⁰ Wawancara yang baik dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang tersusun dan sesuai dengan masalah atau pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur yang dibahas.⁵¹ Penelitian ini mewawancarai lima santri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri mengenai motif dalam menggunakan *gadget*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen atau data yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵² Dokumentasi dapat berupa foto yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, berisi dokumentasi pada saat melakukan wawancara dengan lima santri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses penelitian. Instrumen penelitian berisi panduan tertulis mengenai wawancara, daftar pertanyaan, dan observasi yang disesuaikan dengan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian kualitatif manusia

⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-26 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 137.

⁵² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 206.

(peneliti sendiri) menjadi alat atau *instrument* utama pengumpulan data. Sebagai peneliti, harus berperan langsung dalam proses interaksi dengan partisipan, melaksanakan wawancara, mengamati dan mencatat data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.⁵³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan teknik pengecekan serta pengujian ulang terhadap informasi yang diterima selama proses penelitian. Pada bagian ini, seorang peneliti harus menguraikan tentang apa saja usaha yang akan diambil untuk mendapatkan data yang kredibel. Uji keabsahan data adalah teknik yang menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar alami dan umum. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dan mendukung kebenaran suatu data yang dapat dipercaya.⁵⁴ Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yakni mencocokkan perbandingan antara hasil observasi, wawancara, dan bahan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data menggunakan model “Miles dan Huberman”. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data dengan periode waktu tertentu. Jika jawaban narasumber dalam wawancara belum memadai setelah dianalisis, peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan hingga memperoleh data yang

⁵³ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2021). 518

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). 131.

dianggap valid dan dapat dipercaya.⁵⁵ Aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, antara lain: ⁵⁶

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya yang dikenal sebagai triangulasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi secara menyeluruh terhadap kondisi sosial atau objek penelitian, kemudian mencatat dan mendokumentasikan semua hal yang dilihat dan didengar. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang banyak dan bervariasi.⁵⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok untuk berfokus pada hal-hal yang penting. Hasil dari reduksi data akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode dan menelusuri tema.⁵⁸

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, alur proses (flowchart), dan sejenisnya.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

⁵⁶ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2021). 546.

⁵⁷ Sugiyono dan Lestari. 547

⁵⁸ Sugiyono dan Lestari. 548.

Penyajian data yang sering digunakan adalah berbentuk teks yang bersifat naratif.⁵⁹

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh melalui penelitian yang dilakukan secara terus menerus. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti yang cukup kuat untuk mendukungnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Menentukan Masalah Penelitian

Menentukan masalah penelitian dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi ruang lingkup permasalahan.

2. Mengumpulkan Bahan yang Relevan

Bahan relevan yang dimaksud adalah sumber literatur atau kajian pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

⁵⁹ Sugiyono dan Lestari. 550.

⁶⁰ Sugiyono dan Lestari.

3. Menentukan Strategi dan Pengembangan Instrumen

Strategi dan pengembangan instrumen yang dimaksud adalah dengan menentukan instrumen yang akan digunakan sebagai bahan pertanyaan untuk wawancara untuk menerima data.

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data dalam bentuk data primer dan sekunder. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian literatur.

5. Menafsirkan Data

Pada tahap ini dilakukan analisis dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Untuk memberikan deskripsi yang jelas dan logis, data hasil penelitian harus diartikan secara terperinci.

6. Melaporkan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian dapat berupa deskripsi dari data yang telah diperoleh ketika dilapangan. Deskripsi harus ditulis dengan jelas dan mudah dipahami.